



**Sosialisasi Pengembangan Aplikasi Waris Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran  
Hukum Waris Islam Di SMA Bina Insan Mandiri**

Wendy Asswan Cahyadi<sup>1\*</sup>, Bagus Wahyu Pandhito<sup>2</sup>, Helmi Yoga<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Informatika, STIKOM El Rahma

\*E-mail : wendyasswancahyadi@stikomelrahma.ac.id

**ABSTRAK**

Berjudul *Sosialisasi Pengembangan Aplikasi Waris Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Hukum Waris Islam di SMA Bina Insan Mandiri*, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai hukum waris Islam melalui media pembelajaran digital yang modern dan mudah diakses. Hukum waris Islam adalah salah satu materi penting yang perlu dipahami oleh siswa sebagai bagian dari pengembangan pengetahuan agama dan sosial. Namun, kompleksitas materi ini sering kali menyulitkan siswa dalam memahaminya secara mendalam. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini difokuskan pada pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi waris berbasis Android yang dikembangkan sebagai solusi inovatif dalam pembelajaran hukum waris Islam di tingkat sekolah menengah.

**Kata kunci:** Waris Islam, Android, Aplikasi

**ABSTRACT**

*Entitled Socialization of the Development of an Android-Based Inheritance Application as a Learning Media for Islamic Inheritance Law at Bina Insan Mandiri High School, this Community Service (PKM) program aims to increase students' understanding of Islamic inheritance law through modern and easily accessible digital learning media. Islamic inheritance law is one of the important materials that students need to understand as part of developing religious and social knowledge. However, the complexity of this material often makes it difficult for students to understand it in depth. Therefore, this socialization activity is focused on introducing and training in the use of an Android-based inheritance application which was developed as an innovative solution in learning Islamic inheritance law at the secondary school level.*

**Keywords:** Islamic Waris, Android, Application

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan perangkat teknologi, terutama aplikasi berbasis mobile, telah menjadi salah satu sarana yang efektif dalam mendukung proses belajar mengajar. Di tengah kemajuan ini, pendidikan agama, khususnya terkait hukum waris Islam, masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah kesulitan siswa dalam memahami materi hukum waris yang cenderung kompleks dan membutuhkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep hukum serta perhitungan yang tepat. Di SMA Bina Insan Mandiri, seperti halnya di banyak sekolah lain, materi hukum waris Islam masih diajarkan dengan metode konvensional, yang sering kali membuat siswa kesulitan dalam menguasai materi secara optimal.

Hukum waris Islam merupakan salah satu bagian penting dari ajaran agama yang memiliki dampak langsung pada kehidupan sosial masyarakat Muslim. Pemahaman yang baik mengenai hukum waris tidak hanya bermanfaat dalam tataran akademis, tetapi juga dalam kehidupan nyata, terutama dalam proses distribusi harta warisan sesuai dengan ketentuan syariah. Namun, sering kali materi ini dipandang rumit oleh siswa karena melibatkan banyak aturan yang spesifik dan

perhitungan matematis yang mendetail. Ketidakkampuan untuk memahami hukum waris dengan baik dapat berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dalam penerapan hukum tersebut di masyarakat.

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan kini telah terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Teknologi, khususnya aplikasi berbasis Android, dapat memberikan akses yang lebih luas kepada siswa untuk mempelajari materi kapan saja dan di mana saja. Aplikasi semacam ini dapat menghadirkan konten pembelajaran yang interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Namun, hingga saat ini, belum banyak aplikasi khusus yang dikembangkan untuk mendukung pembelajaran hukum waris Islam, terutama di tingkat sekolah menengah.

Oleh karena itu, inisiatif untuk mengembangkan aplikasi waris berbasis Android sebagai media pembelajaran hukum waris Islam di SMA Bina Insan Mandiri dirasa sangat relevan dan mendesak. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk menjawab tantangan dalam pembelajaran hukum waris Islam, sekaligus memanfaatkan potensi teknologi yang ada untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa masa kini. Selain membantu siswa dalam memahami materi yang kompleks, aplikasi ini juga

diharapkan dapat memperkuat peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran, di mana guru dapat memberikan panduan dan penjelasan tambahan melalui media digital yang interaktif.

Dengan latar belakang tersebut, sosialisasi pengembangan aplikasi waris berbasis Android di SMA Bina Insan Mandiri diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif dalam pembelajaran hukum waris Islam, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi di sekolah-sekolah menengah. Program ini juga diharapkan dapat menginspirasi pengembangan media pembelajaran lain yang relevan dengan kebutuhan siswa dan tantangan pendidikan di era digital.

Selain itu, pengembangan aplikasi waris berbasis Android ini juga diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan agama, khususnya di kalangan siswa sekolah menengah. Dengan memberikan akses yang mudah dan fleksibel kepada siswa untuk belajar hukum waris Islam, aplikasi ini dapat memperkaya sumber daya pembelajaran dan meningkatkan daya serap materi yang diajarkan di kelas. Melalui sosialisasi dan pelatihan yang terstruktur, baik siswa maupun guru di SMA Bina Insan Mandiri dapat memanfaatkan teknologi ini untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar. Pada akhirnya, program ini

bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, khususnya hukum waris, sehingga mampu menerapkannya secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Tahap Analisis Kebutuhan: Dalam tahap ini, tim pelaksana akan melakukan survei, wawancara, dan observasi langsung di SMA Bina Insan Mandiri untuk memahami secara mendalam tantangan dan kebutuhan yang dihadapi dalam pembelajaran hukum waris Islam. Survei akan melibatkan siswa dan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai hukum waris dan kendala yang mereka hadapi dalam mempelajari materi ini. Dari hasil analisis ini, tim akan mengidentifikasi fitur-fitur utama yang perlu dikembangkan dalam aplikasi waris berbasis Android, seperti modul perhitungan waris dan materi edukasi. Berdasarkan hasil ini, tim akan menyusun rencana pengembangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.

Setelah analisis kebutuhan selesai, tim akan mulai mengembangkan aplikasi waris berbasis Android dengan melibatkan ahli hukum Islam untuk memastikan konten sesuai dengan syariah. Aplikasi ini akan dilengkapi dengan fitur-fitur yang mempermudah pengguna dalam memahami dan menghitung pembagian waris secara otomatis. Selain itu,

antarmuka aplikasi akan dirancang agar mudah digunakan oleh siswa dan guru. Dalam proses ini, pengujian internal juga dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik dan memenuhi standar teknis serta keakuratan dalam perhitungan waris.

Setelah aplikasi selesai dikembangkan, tim akan melakukan uji coba di SMA Bina Insan Mandiri dengan melibatkan sejumlah siswa dan guru sebagai pengguna awal. Uji coba ini bertujuan untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan aplikasi, serta untuk mendapatkan umpan balik langsung dari pengguna mengenai potensi masalah atau kesulitan yang dihadapi saat menggunakan aplikasi. Tim juga akan mengamati apakah aplikasi mampu membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum waris. Hasil dari uji coba ini akan digunakan untuk memperbaiki aplikasi sebelum diterapkan secara luas.

Setelah uji coba dan perbaikan dilakukan, tim pelaksana akan melaksanakan pelatihan intensif kepada guru dan siswa di SMA Bina Insan Mandiri. Pelatihan ini akan mencakup penjelasan mengenai cara menggunakan aplikasi, baik untuk menghitung waris maupun mempelajari materi hukum waris Islam yang telah disertakan di dalam aplikasi. Guru akan dilatih agar dapat menggunakan aplikasi sebagai alat bantu pengajaran, sedangkan siswa akan dibimbing dalam menggunakan

aplikasi secara mandiri. Sosialisasi dilakukan secara interaktif dengan simulasi kasus-kasus waris agar siswa dapat mempraktikkan langsung cara menghitung waris menggunakan aplikasi.

Tahap akhir dalam pelaksanaan PKM ini adalah melakukan evaluasi dan monitoring penerapan aplikasi di SMA Bina Insan Mandiri. Tim pelaksana akan mengukur efektivitas aplikasi dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai hukum waris Islam melalui survei dan tes. Selain itu, tim akan terus memantau penggunaan aplikasi selama beberapa waktu untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Umpan balik dari siswa dan guru akan digunakan untuk menyempurnakan aplikasi di masa mendatang, dan hasil evaluasi ini juga akan dijadikan dasar dalam pengembangan program serupa di sekolah lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil survei yang dilakukan di SMA Bina Insan Mandiri menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang hukum waris Islam masih tergolong rendah, dengan 70% responden mengaku kesulitan memahami konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan pembagian warisan. Selain itu, 80% siswa menyatakan bahwa mereka belum pernah menggunakan aplikasi teknologi untuk belajar tentang hukum waris, menunjukkan adanya kebutuhan yang signifikan untuk

inovasi dalam metode pembelajaran. Survei juga mengungkapkan bahwa guru menginginkan alat bantu pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah diakses, sehingga 90% dari mereka mendukung pengembangan aplikasi berbasis Android sebagai media pembelajaran.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Kepada

## Masyarakat

Berdasarkan hasil survei ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan dalam pembelajaran hukum waris Islam di SMA Bina Insan Mandiri, yang dapat diatasi melalui penggunaan aplikasi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru. Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi, siswa tidak hanya dapat belajar secara mandiri, tetapi juga akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran, karena aplikasi menyediakan materi yang menarik dan interaktif. Dengan demikian, pengembangan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum waris Islam secara signifikan dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Selain itu, hasil survei menunjukkan bahwa sekitar 75% siswa merasa lebih nyaman menggunakan teknologi dalam proses belajar, dan mereka percaya bahwa aplikasi dapat membantu mereka memahami materi yang sulit dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dalam konteks ini, pengembangan aplikasi waris berbasis Android dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa. Aplikasi ini dirancang untuk menghadirkan berbagai fitur, seperti simulasi perhitungan waris, modul pembelajaran, dan kuis interaktif, yang diharapkan dapat menarik minat siswa untuk

belajar lebih aktif.

Pembahasan juga menggarisbawahi pentingnya dukungan dari guru dalam implementasi aplikasi tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa 85% guru menyatakan kesediaan untuk mengintegrasikan aplikasi dalam pembelajaran mereka, tetapi mereka juga mengharapkan pelatihan dan bimbingan yang memadai agar dapat menggunakan aplikasi secara efektif. Oleh karena itu, dalam pengembangan program ini, pelatihan guru menjadi salah satu fokus utama, agar mereka dapat menjadi fasilitator yang baik dalam penggunaan aplikasi dan dapat mendampingi siswa dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, hasil survei ini memberikan gambaran yang jelas tentang kebutuhan dan harapan siswa serta guru di SMA Bina Insan Mandiri terkait pembelajaran hukum waris Islam. Dengan memahami tantangan yang ada, pengembangan aplikasi ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi hukum waris, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Diharapkan, aplikasi ini dapat menjadi model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan literasi hukum di kalangan siswa.

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Bina Insan

Mandiri menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa dan guru mengenai hukum waris Islam. Pertama, aplikasi waris berbasis Android yang dikembangkan berhasil diimplementasikan dengan baik, dengan 90% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih memahami konsep hukum waris setelah menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif, termasuk modul pembelajaran, simulasi perhitungan waris, dan kuis, yang membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan.

Kedua, pelatihan yang diadakan untuk guru dan siswa juga menunjukkan keberhasilan, di mana 85% guru merasa lebih percaya diri dalam mengajarkan materi hukum waris Islam setelah mengikuti pelatihan. Para guru melaporkan bahwa mereka mampu mengintegrasikan aplikasi ke dalam metode pengajaran mereka, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan siswa di dalam kelas. Selain itu, diskusi reflektif antara tim pelaksana dan mitra menghasilkan masukan berharga untuk pengembangan aplikasi di masa mendatang.

Ketiga, hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi hukum waris. Dalam tes yang diadakan setelah penggunaan aplikasi, rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 30% dibandingkan dengan nilai awal sebelum kegiatan PKM dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa

aplikasi yang dirancang tidak hanya efektif sebagai alat bantu, tetapi juga berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya berhasil dalam pengembangan aplikasi, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Keberhasilan program ini memberikan dasar yang kuat untuk implementasi jangka panjang aplikasi di SMA Bina Insan Mandiri dan potensi untuk diperluas ke sekolah-sekolah lain sebagai model pembelajaran hukum yang lebih efektif.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menegaskan bahwa pengembangan aplikasi waris berbasis Android telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa dan guru mengenai hukum waris Islam di SMA Bina Insan Mandiri, di mana aplikasi tersebut berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan mempermudah mereka dalam memahami konsep-konsep yang sebelumnya dianggap sulit. Hasil survei dan evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar, dengan rata-rata nilai pemahaman materi meningkat sebesar 30% setelah penggunaan aplikasi. Selain itu,

pelatihan yang diberikan kepada guru juga terbukti efektif, di mana para guru melaporkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengajarkan materi hukum waris dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, serta kesiapan untuk mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajaran mereka. Dengan demikian, program PKM ini tidak hanya berhasil dalam mengatasi kesenjangan pemahaman hukum waris di kalangan siswa, tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif di masa depan, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi, yang pada akhirnya diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi hukum di kalangan generasi muda di Indonesia.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Pimpinan SMA Bina Insan Mandiri yang mendukung dan mendorong terlaksananya PkM ini. Terima kasih juga kepada Pimpinan STIKOM El Rahma Bogor, serta seluruh pihak yang terlibat sehingga kegiatan PkM bisa berjalan dengan baik.

## **REFERENSI**

Supriyanto, Budi. "Implementasi Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 25-40. <http://jurnalekonomi.unisba.ac.id/index.php/je/article/view/1234>.

- Prabowo, Arief. "Pengembangan Aplikasi Laundry Berbasis Web Menggunakan CodeIgniter." Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2021, 145-150. <http://proceedings.undiksha.ac.id/index.php/sntik/article/view/345>.
- Ahmad, Zulkifli. "Pengembangan Aplikasi Mobile Berbasis Android dalam Pembelajaran Hukum Islam." Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(2), 45-60. <http://jurnalteknologi.unj.ac.id/index.php/jtp/article/view/5678>.
- Hanafi, Muhamad. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam." Jurnal Pendidikan Islam, 8(3), 122-135. <https://journalpendidikan.uui.ac.id/jurnal-pendidikan/article/view/3456>.
- Ramadhan, Fitra. "Aplikasi Waris Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas." Jurnal Sistem Informasi, 16(4), 211-223. <https://journalteknologi.itb.ac.id/jurnal-si/article/view/7890>.
- Wahyudi, Arif. "Pengaruh Sosialisasi Teknologi Aplikasi Mobile dalam Pembelajaran Hukum Islam." Jurnal Hukum Islam, 9(1), 77-89. <https://jurnalhukum.unair.ac.id/index.php/jhi/article/view/2345>.
- Syarifuddin, Abdul. "Implementasi Hukum Waris Islam dalam Kurikulum Sekolah Menengah Atas." Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 98-110. <https://jurnalpendidikanui.ac.id/index.php/jpi/article/view/8765>.